

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI**  
**TENTANG PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN**  
**KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) DI SMK PGRI 2 KOTA JAMBI**  
**TAHUN 2021**



**OLEH :**

**PUJA ARISMA WARDANI**

**NIM : 183001040003**



**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI**  
**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI**  
**TENTANG PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN**  
**KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) DI SMK PGRI 2 KOTA JAMBI**  
**TAHUN 2021**

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



**OLEH :**

**PUJA ARISMA WARDANI**

**NIM : 183001040003**

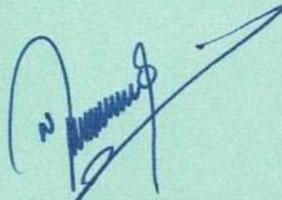
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI**  
**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Telah Diperiksa, Disetujui Dan Dipertahankan Dihadapan Tim  
Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Adiwangsa Jambi

Jambi, 06 Oktober 2021

**Pembimbing**



**Niki Astria S.Tr.Keb..M.Keb**

**NIDN: 1001109401**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi DIII Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi**



**Devi Arista SST..M.Kes**

**NIK : 1010300715008**

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Diajukan Oleh :

Nama : Puja Arisma Wardani  
Nim : 183001040003  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) Di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diperiksa, Disetujui, Dan Telah Dipertahankan  
Dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi

Jambi, 06 Oktober 2021

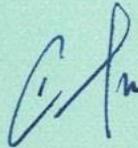
### Mengesahkan

Penguji I



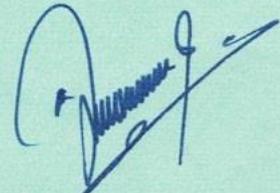
Devi Arista, SST.,M.Kes  
NIDN : 1005109001

Penguji II



Ns.Oril Ardianto S.Kep.,M.Kep  
NIDN : 1001089202

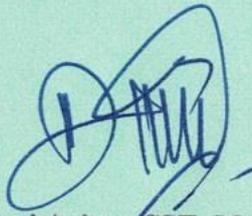
Penguji III



Niki Astria S.Tr.Keb.,M.Keb  
NIDN : 1001109401

### Mengetahui

Ketua Program Studi  
DIII Kebidanan



Devi Arista, SST.,M.Kes  
NIK : 1010300715008

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi



Subang Aini Nasution, SKM.,M.Kes  
NIK : 1010300717004

## ABSTRAK

### **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021**

**Tugas Akhir Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Adiwangsa Jambi Tahun 2021**

**Puja Arisma Wardani**

**183001040003**

Keputihan (*Flour albus*) adalah cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah. Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu keputihan normal (*Fisiologis*) dan keputihan abnormal (*Patologis*). Pengetahuan dan sikap yang baik dalam perawatan vagina diyakini berpengaruh terhadap kejadian keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perilaku pencegahan kejadian keputihan (*Flour Albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 sampai 09 September 2021. Populasi dalam penelitian yaitu keseluruhan remaja putri di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021 yang berjumlah 379 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang. Teknik yang diambil secara *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariate* dengan menggunakan uji analisis chi – square

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK PGRI 2 Kota Jambi di dapatkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden pengetahuan baik sebanyak 17 responden (44.7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (55.3%). Sikap di dapatkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden sikap positif sebanyak 18 responden (47.4%) dan sikap negatif sebanyak 20 responden (52.6%). Perilaku di dapatkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar perilaku baik sebanyak 17 responden (44.7%) dan perilaku kurang sebanyak 21 responden (55.3%). Dan didapatkan hubungan pengetahuan remaja putri tentang perilaku pencegahan kejadian keputihan p-Value = 0,026 ( $0,026 > 0,05$ ), hubungan sikap remaja putri tentang perilaku pencegahan kejadian keputihan p-Value = 0,054 ( $0,054 < 0,05$ ).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam meningkatkan pelayanan kesehatan remaja dalam pencegahan dan penanganan keputihan.

**Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan Keputihan**

## **ABSTRACT**

### ***The Relationship between Knowledge and Attitudes of Young Women About Preventing Vaginal Discharge Behavior (Flour Albus) at SMK PGRI 2 Jambi City in 2021***

***Final Project for Midwifery DIII Study Program, Adiwangsa University Jambi in 2021***

***Puja Arisma Wardani***

***183001040003***

*Vaginal discharge (Flour albus) is fluid that comes out excessively from the vagina, not blood. Vaginal discharge can be divided into two types, namely normal vaginal discharge (physiological) and abnormal vaginal discharge (pathological). Knowledge and good attitudes in vaginal care are believed to have an effect on the incidence of vaginal discharge. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women about the behavior of preventing the occurrence of vaginal discharge (Flour Albus) at SMK PGRI 2 Jambi City in 2021.*

*This research is a quantitative analytic study with a cross sectional approach. This research was conducted from 06 to 09 September 2021. The population in this study were all young women at SMK PGRI 2 Jambi City in 2021, which amounted to 379 people and the number of samples in this study was 38 people. The technique taken is proportional random sampling. Collecting data using a questionnaire. The data analysis used is univariate and bivariate analysis using the chi - square analysis test*

*Based on the results of research conducted by researchers at SMK PGRI 2 Jambi City, it was found that from 38 respondents, most of the respondents had good knowledge as many as 17 respondents (44.7%), and lack of knowledge as many as 21 respondents (55.3%). Attitudes were found that from 38 respondents, most of the respondents had positive attitudes as many as 18 respondents (47.4%) and negative attitudes as many as 20 respondents (52.6%). Behavior found that from 38 respondents, most of the good behavior was 17 respondents (44.7%) and 21 respondents (55.3%). And it was found that there was a relationship between the knowledge of young women about the behavior of preventing the occurrence of vaginal discharge,  $p\text{-Value} = 0.026$  ( $0.026 > 0.05$ ), the relationship between the attitudes of young women about the behavior of preventing the occurrence of vaginal discharge,  $p\text{-Value} = 0.054$  ( $0.054 < 0.05$ ).*

*It is hoped that the results of this study can be used as an illustration in improving adolescent health services in the prevention and treatment of vaginal discharge.*

***Keywords: Knowledge, Attitude, Vaginal Prevention Behavior***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi menurut World Health Organization (WHO) kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Kusmiran, 2011). Salah satu bagian terpenting bagi kesehatan adalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat secara menyeluruh baik kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi remaja adalah kondisi sehat, sejahtera fisik, mental dan sosial. Informasi kesehatan reproduksi harus diketahui oleh remaja untuk memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi, untuk dapat melakukan hal yang akan menjadi fungsi dan proses reproduksinya. (Efendi dan Makhfudli, 2009)

Pada masa remaja akan mengalami perkembangan pada organ reproduksinya, organ reproduksi pada remaja perempuan lebih sensitif dari pada laki – laki karena saluran reproduksinya lebih pendek. Sehingga diperlukan perhatian terutama yang belum mempunyai perilaku sehat untuk mencegah terjadinya penyakit pada organ reproduksinya. Organ reproduksi wanita merupakan daerah tertutup dan berlipat, sehingga apabila tidak terjaga kebersihannya, maka akan lebih mudah berkeringat, lembab dan kotor. Kebersihan organ reproduksi pada wanita harus dijaga khususnya pada remaja, karena merupakan salah satu upaya pencegahan kejadian keputihan (Kusmiran, 2012).

Masa remaja merupakan masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Menjadi remaja berarti menjalani proses berat yang membutuhkan banyak penyesuaian, lonjakan pertumbuhan badan dan pematangan organ – organ reproduksi adalah salah satu masalah besar yang mereka hadapi, tidak terkecuali organ reproduksi yang rentan terhadap infeksi saluran reproduksi, keputihan, kehamilan, penyakit menular seksual dan penggunaan obat – obat terlarang (Sarwono, 2009). Wanita yang mengalami keputihan tidak normal merupakan indikasi dari berbagai penyakit seperti vaginitis, kandidiasis, dan trikomoniasis yang merupakan salah satu dari gejala penyakit menular seksual (PMS) terutama pada wanita yang pernah berganti pasangan seksual atau pasangan seksualnya berganti pasangan. (Daili,2009)

Keputihan sering terjadi dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan kurang dalam melakukan perawatan kebersihan genitalia eksternal serta perilaku yang kurang baik menjadi pencetus keputihan (Azizah, 2015). Permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja Keputihan (*Flour albus*) adalah cairan yang keluar berlebihan dari vagina bukan merupakan darah. Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu keputihan normal (*Fisiologis*) dan keputihan abnormal (*Patologis*). Keputihan fisiologis terdiri atas cairan yang kadang – kadang berupa mukus yang mengandung banyak epitel dengan leukosit yang jarang, sedangkan keputihan patologis terdapat banyak leukosit. Penyebab dari keputihan patologis ialah infeksi. Disini cairan mengandung banyak leukosit dan warnanya agak kekuning – kuningan sampai hijau, seringkali lebih kental dan berbau (Rembang, Maramis, & Kapantow, 2013)

Penyebab keputihan selain karena infeksi mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus, parasit. Disebabkan juga oleh gangguan keseimbangan hormon, stres, peradangan alat kelamin, benda asing dalam vagina, serta ada penyakit dalam organ reproduksi seperti kanker leher rahim (Fadilla dkk 2012).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 5% remaja di dunia terjangkit PMS dengan gejala keputihan setiap tahunnya, dan sebesar

75% wanita di seluruh dunia setidaknya mengalami keputihan sebanyak satu kali seumur hidupnya. Dampak dari keputihan yang terlambat atau tidak diobati dapat berakibat buruk bagi kehidupan seorang wanita, seperti terjadinya infertil, radang panggul, dan salpingitis. Keputihan menjadi masalah besar yang tidak ditangani dengan serius oleh perempuan, padahal keputihan bisa jadi indikasi adanya penyakit. (Febryary,2016)

Di Indonesia sekitar 90 % wanita berpotensi mengalami keputihan karena di Indonesia adalah negara daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang dan mengakibatkan keputihan (Ali,2011). Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKKRI) keputihan juga dialami oleh perempuan yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15 – 24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja lebih beresiko terjadi keputihan (SKKRI,2010). Kejadian keputihan di Indonesia semakin meningkat, pada tahun 2002 sebanyak 50 % wanita Indonesia pernah mengalami keputihan, kemudian pada tahun 2003 meningkat menjadi 60 %, pada tahun 2006 meningkat menjadi 70 % wanita Indonesia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam kehidupannya (Qomariyah, 2012). World Health Organization (WHO) memperkirakan 1 dari 20 remaja putri di dunia menderita keputihan yang berupa cairan berwarna putih susu, kekuningan dan kehijauan disertai rasa gatal, panas dan rasa perih saat berkemih pada setiap tahunnya. Menurut survey demografi kasus keputihan terdapat 200 kasus, sekitar 95 kasus yang mengalami gejala keputihan dengan rasa gatal (Depkes RI, 2011).

**Tabel 1.1**  
**Cakupan Remaja Putri Mengalami Keputihan Di Puskesmas Kota Jambi**  
**Tahun 2018 dan 2019**

No	Kabupaten/Kota	Mengalami Keputihan	
		Tahun 2018	Tahun 2019
		10-14 Tahun	15-18 Tahun
<b>1.</b>	<b>Putri Ayu</b>	<b>121</b>	<b>59</b>
<b>2.</b>	<b>Aur Duri</b>	<b>4</b>	<b>7</b>
<b>3.</b>	<b>Simpang IV Sipin</b>	<b>8</b>	<b>3</b>
<b>4.</b>	<b>Tanjung Pinang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>5.</b>	<b>Talang Banjar</b>	<b>2</b>	<b>5</b>
<b>6.</b>	<b>Payo Selincah</b>	<b>2</b>	<b>5</b>
<b>7.</b>	<b>Pakuan Baru</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>8.</b>	<b>Talang Bakung</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>9.</b>	<b>Kebon Kopi</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>10.</b>	<b>Paalmerah I</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>11.</b>	<b>Paalmerah II</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>12.</b>	<b>Olak Kemang</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>13.</b>	<b>Tahtul Yaman</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>14.</b>	<b>Koni</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>15.</b>	<b>Paal V</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>16.</b>	<b>Paal X</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>17.</b>	<b>Rawasari</b>	<b>1</b>	<b>15</b>
<b>18.</b>	<b>Kenali Besar</b>	<b>3</b>	<b>8</b>
<b>19.</b>	<b>Simpang Kawat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>20.</b>	<b>Kebun Handil</b>	<b>6</b>	<b>13</b>

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, Remaja Putri yang mengalami keputihan tertinggi di puskesmas putri ayu usia 15-18 tahun dengan jumlah 59 remaja pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 73 remaja, terjadi peningkatan 14 remaja. Bisa kita lihat data remaja yang mengalami keputihan di puskesmas talang bakung usia 15-18 tahun pada tahun 2018 dengan jumlah 3 remaja dan meningkat menjadi 22 remaja pada tahun 2019, disini terjadi peningkatan 19 remaja. Perbandingan antara puskesmas putri ayu dan puskesmas talang bakung yang mengalami peningkatan lebih tinggi yaitu di puskesmas talang bakung yaitu 19 remaja. Angka kejadian keputihan di puskesmas talang bakung pada tahun 2019

merupakan peningkatan paling tinggi dibanding 19 puskesmas lainnya yang ada di kota Jambi. (Dinkes Kota Jambi).

Survey awal telah dilakukan peneliti pada tanggal 30 Agustus 2021 mengenai keputihan di SMK PGRI 2 Kota Jambi terhadap 10 remaja putri, terdapat 6 remaja putri (60 %) dengan pengetahuan baik tetapi dengan perilaku vulva hygiene tidak tepat dan 4 remaja putri (40 %) dengan pengetahuan baik serta perilaku vulva hygiene yang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Adakah Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi tahun 2021? ”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketahui informasi tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.1.1 Diketahui Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021.

1.3.1.2 Diketahui Hubungan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Pencegahan Kejadian Keputihan (*Flour Albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk memperoleh hasil penelitian baru tentang pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku pencegahan kejadian keputihan sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan informasi tentang penyuluhan program – program kesehatan reproduksi dengan pencegahan kejadian keputihan pada remaja putri.

### 1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda tentang pencegahan keputihan.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perilaku pencegahan kejadian keputihan (*flour albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi tahun 2021. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 06 - 09 September 2021. Populasi dalam penelitian yaitu keseluruhan remaja putri di SMK PGRI 2 Kota Jambi Tahun 2021 yang berjumlah 379 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang. Teknik yang diambil secara *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perilaku pencegahan kejadian keputihan (*Flour albus*) di SMK PGRI 2 Kota Jambi yang berjumlah 30 soal dan diisi langsung oleh responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan uji analisis chi – square yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan

presentase dari setiap variabel dan menghubungkan antara variabel independent dan variabel dependent.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah. (2015). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Vulva Hygiene Keputihan di SMA Negeri 56 Sumatra Utara*.
- Bahari, Hamid. (2019). *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Christine. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMA Kristen 1 Tomohon*.
- Dwiyanto. (2016). *Kesehatan Reproduksi*. Penerbit Nuha Medika: Jakarta.
- Efendi. F dan Makfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Ellya Sibagariang, Eva. dkk. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Febryary, Dinda Regia. (2016). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri Dalam Penanganan Keputihan di Desa Cilayung*.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Penerbit Health Books Publishing.
- Irawan. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Cara Pencegahan Flour Albus di SMK Ahmad Yani Guruh Kediri*.
- Iskandar. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Penerbit Fitrimaya.
- Kusmiran, Eny. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran, Eny. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, Titik. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masroah. (2015). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Penanganan Keputihan Pada Siswi Kelas X SMK YPE Sumpiuh Kabupaten Banyumas". Mei 2021.
- Muhamad, Zuriati. dkk. (2019). *Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Pencegahan Keputihan di MTS Negeri Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*.
- Murti, Hati. (2017). *Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMAN 1 Galur*.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rembang, dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan Siswi Dengan Pencegahan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMK Negeri 2 Kota Jambi*.
- Ratna Sari, Riska. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Keputihan Dan Praktek Personal Hygiene Di Hunian Sementara Pasca Bencana Alam*.
- Sibagariang. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sinambela. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswono. (2013). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Penanganan Keputihan Pada Siswi Kelas X SMK YPE Sumpiuh Kabupaten Banyumas". Mei 2021.
- Wawan, A. dkk. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yefan dan Siti. (2019). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan*